

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat serta berperan untuk meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan sangat penting karena merupakan dasar untuk pengembangan pola berpikir konstruktif dan kreatif. Dengan pendidikan yang cukup memadai, maka seorang akan bisa berkembang secara optimal baik secara ekonomi maupun social. Pendidikan itu sendiri dapat dipandang dari arti luas dan arti teknis atau dalam arti asil dan dalam arti proses. Dengan adanya sistem zonasi dinas pendidikan maka penulis ingin memastikan bahwa pelayanan pendidikan pada wilayah yang diteliti sudah dapat memenuhi 5T (tepat guna, tepat waktu, tepat biaya, tepat mutu dan tepat administrasi). Dalam arti yang luas pendidikan menunjuk pada suatu tindakan atau pengalaman yang mempunyai pengaruh yang berhubungan dengan pertumbuhan atau perkembangan jiwa, watak atau kemampuan fisik individu. (Zahara Idris; 1981)

Pendidikan merupakan salah satu factor yang sangat berpengaruh dalam kemajuan suatu wilayah fungsi pendidikan yang nyata antara lain mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah, mengembangkan bakat perseorangan demi kepuasan pribadi dan bagi kepentingan masyarakat, melestarikan kebudayaan dan menanamkan ketrampilan yang perlu bagi partisipan dalam demokrasi. (Badan Pusat Statistik Kecamatan Wiyung Dalam Angka Tahun 2015)

Mengoptimalkan prasarana pelayanan pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui factor penghambat dan factor pendukung. Sekolah adalah tempat dan saat yang sangat strategis bagi pemerintah untuk membina seseorang dalam menghadapi masa depannya.

Kecamatan Wiyung terbagi ke dalam 4 (Empat) Kelurahan, yaitu kelurahan Balas Klumprik, Babatan, Wiyung dan Jajar Tunggal. Dari keempat kelurahan tersebut yang memiliki wilayah terluas adalah kelurahan babatan dengan luas 4,40 km² atau 38,2 persen luas wilayah dari luas Kecamatan Wiyung. Sedangkan Jajar Tunggal memiliki luas wilayah terkecil yaitu 1,56 km² atau 13,5 persen dari luas wilayah Kecamatan Wiyung.

Kecamatan Wiyung terdapat beberapa jenis dan status sekolah sebagai penunjang penduduk dalam mengenyam pendidikan yang sesuai dengan jenjang pendidikan yang diambil. Daerah kecamatan Wiyung memiliki 28 sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, adapun rumusan masalah yang dituju diantaranya :

- a. Bagaimana tingkat ketersediaan pelayanan fasilitas pendidikan di Wilayah Kecamatan Wiyung?
- b. Bagaimana Keterpusatan Pelayanan fasilitas pendidikan di wilayah Kecamatan Wiyung ?
- c. Bagaimana Optimalisasi penggunaan prasarana pelayanan pendidikan di wilayah Kecamatan Wiyung?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai adalah :

- a. Mengetahui tingkat ketersediaan pelayanan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan di wilayah Kecamatan Wiyung.
- b. Mengetahui keterpusatan pelayanan fasilitas pendidikan di wilayah Kecamatan Wiyung.
- c. Mengetahui penggunaan prasarana pelayanan pendidikan secara optimal wilayah Kecamatan Wiyung.

Manfaat dari penelitian ini meliputi :

a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut sebagai perbandingan, pedoman, wawasan atau pengetahuan dan pengembangan penelitian lebih lanjut tentang optimalisasi penggunaan prasarana pelayanan pendidikan di Kecamatan Wiyung.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat mengetahui tentang pelayanan pendidikan di Kecamatan Wiyung Kota Surabaya.

c. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan rekomendasi untuk pemerintah mengenai pelayanan pendidikan di Kecamatan Wiyung.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada lingkup penelitian ini akan dibahas mengenai batasan-batasan yang akan digunakan pada penelitian ini. Dimana lingkup penelitian ini terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi yang bertujuan untuk memberikan batasan secara jelas mengenai materi yang akan di bahas dan lokasi yang menjadi focus penelitian.

1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup Materi di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingkat ketersediaan prasarana pelayanan pendidikan, meliputi pendidikan formal baik negeri maupun swasta di Kecamatan Wiyung:
 - a. Jumlah pendidikan SD, SMP, SMA dan SMK
 - b. Lokasi Pendidikan
 - c. Jumlah Murid
 - d. Tempat Tinggal Murid

2. Keterpusatan pelayanan pendidikan di Kecamatan Wiyung :
 - a. Jumlah Pendidikan SD, SMP, SMA dan SMK
 - b. Lokasi Pendidikan
 - c. Sebaran Pendidikan
3. Optimalisasi penggunaan prasarana pelayanan pendidikan formal baik negeri maupun swasta di Kecamatan Wiyung :
 - a. Penggunaan Gedung atau Ruang Kelas
 - b. Lapangan
 - c. Pemanfaatan Ruang

2. Ruang Lingkup Wilayah

Secara geografis Kecamatan Wiyung terletak di Kota Surabaya bagian Selatan. Kecamatan Wiyung terletak pada ketinggian ± 8 meter diatas permukaan air laut. Luas kecamatan wilayah Wiyung keseluruhan $\pm 11,52$ km². Kecamatan Wiyung terbagi menjadi 4(Empat) kelurahan, yaitu kelurahan Balas Klumprik, Babatan, Wiyung dan Jajar Tunggal. Dari keempat keseluruhan tersebut yang memiliki wilayah terluas adalah Kelurahan Babatan dengan luas 4,40 km² atau 38,2 persen dari luas wilayah Kecamatan Wiyung. Sedangkan Kelurahan Jajar Tunggal memiliki luas wilayah terkecil yaitu 1,56 km² atau 13,5 persen dari luas Kecamatan Wiyung.

Batas wilayah administrative Kecamatan Wiyung sebagai berikut :

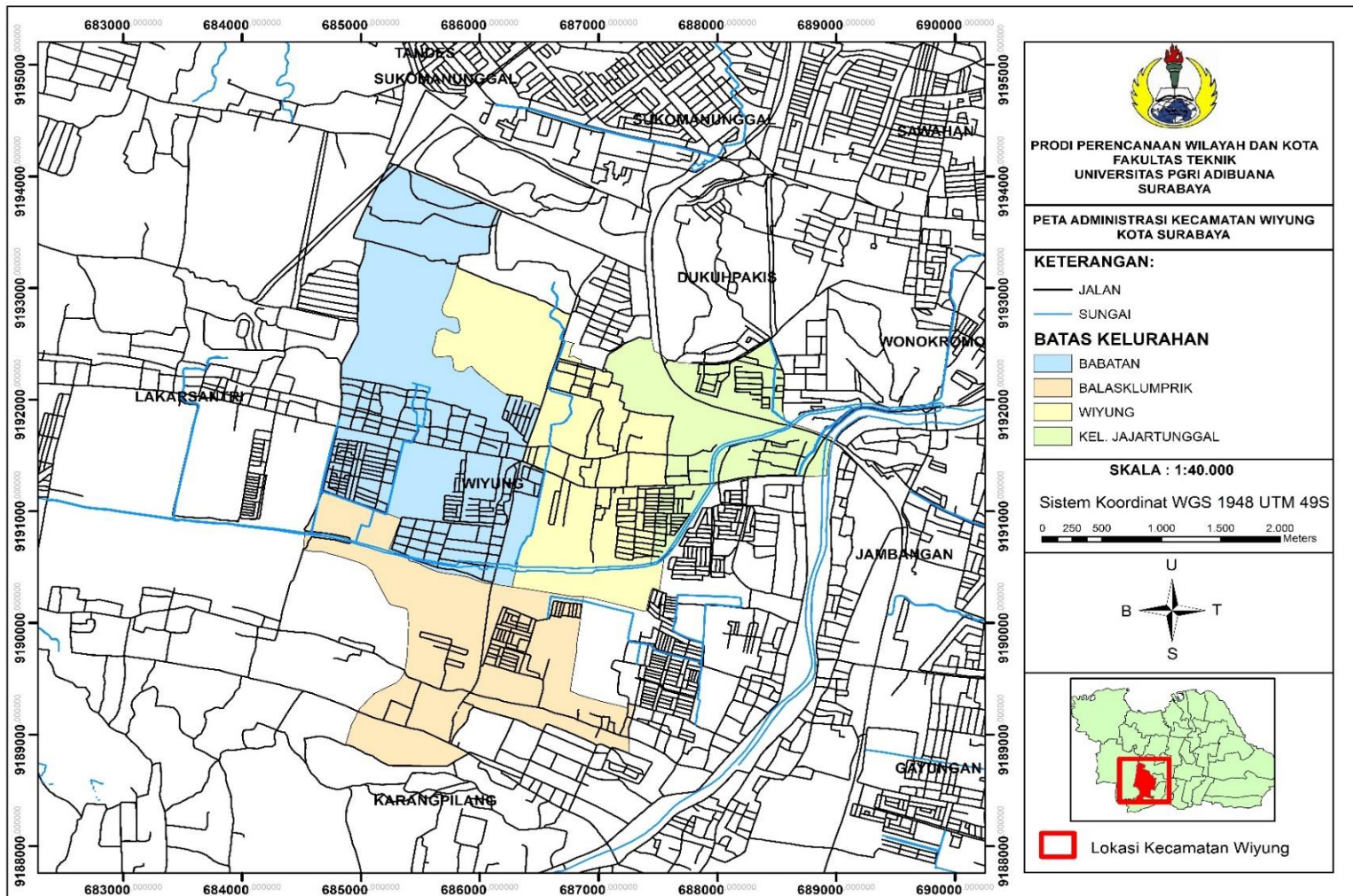
Sebelah Utara : Kecamatan Dukuh Pakis

Sebelah Timur :Kecamatan Karang Pilang dan Kecamatan Jambangan

Sebelah Selatan : Kecamatan Karang Pilang

Sebelah Barat : Kecamatan Lakarsantri dan Kecamatan Sambikerep

Berikut Peta pembagian ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Peta Administrasi Wilayah Kecamatan Wiyung